



PT. DIGJAYA MAHAKARYA
TEKNOLOGI

PROPOSAL

SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP

Telp: 0260-4250-889

WA : 0852-2128-8210

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 TUJUAN	4
1.3 MANFAAT	6
2. TINJAUAN SISTEM.....	6
2.1 METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP.....	6
2.2 BERBASIS TEKNOLOGI WEB	7
2.3 KEAMANAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP	8
2.4 TOPOLOGI JARINGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP	9
3. PEMILIHAN TEKNOLOGI INFORMASI.....	9
3.1 PHP	10
3.2 MYSQL DATABASE	10
3.3 TOMCAT APPLICATION SERVER	10
4. KEUNGGULAN SISTEM	11
5. FITUR SISTEM.....	12
5.1 DASHBOARD	12
5.2 REGISTRASI DAN PEMBERKASAN	12
5.3 PEMINDAHAN ARSIP	13
5.4 PEMUSNAHAN ARSIP DINAMIS	13
5.5 MANAJEMEN PENGGUNA DAN HAK AKSES	13
5.6 MASTER DATA	13
6. TAHAP PENGEMBANGAN	14
6.1 TAHAP PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP	14
6.2 WAKTU PELAKSANAAN	15
6.3 RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)	15
6.4 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	17
7. PENUTUPAN.....	19

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kearsipan merupakan salah satu unsur penting dalam sistem informasi organisasi atau pekerjaan kantor, organisasi pemerintah, swasta atau perorangan.

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh sebuah lembaga menuntut pemberdayaan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga demi terselesaikannya permasalahan dengan cepat dan tepat. Tidak terkecuali manajemen sumber daya konseptual berupa informasi. Manajemen informasi yang tepat akan dapat mendukung semua aktivitas lembaga yang berujung pada peningkatan produktivitas dan profit yang diperoleh lembaga. Akan tetapi tidak jarang kekacauan manajemen / penanganan pada informasi seperti adanya pemberian informasi yang tidak tepat akibat kekacauan organisasi informasi atau lambatnya aliran informasi yang diterima mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga sebuah lembaga harus menanggung resiko bahkan kerugian yang cukup besar.

Rekaman informasi sebuah lembaga dapat dilihat dari keberadaan arsipnya.. Sebenarnya arsip tidak pernah diciptakan secara khusus, akan tetapi arsip akan lahir apabila ada aktivitas di dalam lembaga. Dengan demikian, arsip akan menjadi bukti dokumenter atau sebagai alat pengingat sekaligus pengawas berbagai kegiatan lembaga yang bersangkutan.

The Australia Standar AS 4390 – 1996 sebagaimana dikutip Kennedy dan Schauder (1998 : 5) mendefinisikan arsip sebagai rekod yang memiliki nilai berkelanjutan. Pengertian rekod itu sendiri adalah “... informasi terekam, dalam berbagai bentuk, termasuk data dalam sistem komputer, diciptakan atau diterima dan dipelihara oleh organisasi atau perorangan dalam suatu transaksi bisnis atau dibentuk dan dijaga sebagai bukti dari suatu aktivitas.” Dalam pengertian ini keberadaan arsip diperlukan demi terlaksananya aktivitas lembaga yang efisien dan efektif. Pengertian ini juga senada dengan Undang-undang No. 7 tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan yang menyebutkan bahwa arsip mencakup naskah-naskah yang dibuat atau diterima oleh lembaga- lembaga negara dan badan pemerintahan, swasta, atau perorangan dalam

bentuk dan corak apapun dalam rangka pelaksanaan kegiatan administrasi atau bukti transaksi atau penyelenggaraan kehidupan kebangsaan. Dan tujuan kearsipan adalah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah. Dalam pengertian ini pengolahan arsip ditujukan bagi pemanfaatan dan pelestarian arsip bagi kegiatan administrasi dan memori kolektif bangsa. Sementara itu didalam Undang-undang No 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, pada pasal 1 disebutkan bahwa : Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang tersebut sangat menganjurkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan tata kelola kendali arsip yang handal.

Sementara itu menurut Sauki (1999 : 6) setidaknya ada 4 fungsi arsip yaitu (1) sebagai memori kolektif instansi (corporate memory), (2) sebagai penyedia data atau informasi bagi pengambilan keputusan (decisions making), (3) sebagai bahan pendukung proses pengadilan (lagition support), dan (4) penyusutan berkas kerja (retention). Fungsi-fungsi ini akan dapat dicapai apabila arsip dikelola dengan tepat antara lain melalui Sistem Informasi Kendali Arsip.

Sistem informasi kearsipan disusun berdasarkan analisa terhadap kebutuhan lembaga yang bersangkutan sehingga penggunaannya dapat memberikan solusi dan keunggulan kompetitif bagi lembaga penciptanya.

1.2 TUJUAN

Perancangan dan pembangunan sistem informasi kendali arsip disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan kinerja Arsip Lembaga agar tercapai efektifitas dan efisiensi unit kearsipan yang melayani pelaksanaan kerja di berbagai bidang / unit kerja.

- b. Mengembangkan sistem teknologi informasi kendali arsip dan memanfaatkannya sebagai sumber informasi dengan menghasilkan sistem informasi kendali arsip yang akuntabel untuk menunjang kelancaran tugas Lembaga.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola kearsipan agar memiliki keahlian di bidang manajemen kearsipan dinamis dan statis yang profesional.
- d. Meningkatkan fasilitas sarana prasarana penunjang kegiatan kearsipan guna menelaah menganalisis, dan menyajikan data yang berhubungan dengan arsip dinamis dan arsip statis untuk kepentingan Lembaga.

Output yang diharapkan dari perencanaan dan pembangunan sistem informasi kendali arsip ini adalah :

- a. Tersedianya Sistem Informasi Kendali Arsip yang handal sehingga menunjang efektivitas dan efisiensi aktivitas lembaga.
- b. Memberikan kemudahan bagi pengelolaan, akses dan distribusi arsip sehingga dapat mempertinggi nilai informasi dan mengoptimalkan, memperlancar dan meningkatkan kinerja lembaga.
- c. Tersedianya sumber daya yang mampu mengoperasikan sistem informasi kendali arsip tersebut.

Value ALFRED berikut ini menjadi rambu-rambu dibangunnya sistem informasi kendali arsip :

- a. Administrative value (A): Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan administrasi / tanggung jawab kedinasan
- b. Legal value (L): Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan hukum / tanggung jawab kewenangan
- c. Fiscal value (F): Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan tanggung jawab keuangan.
- d. Research value (R) : Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan tanggung jawab pengembangan.
- e. Education value (E) : Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan tanggung jawab intelektual/prestasi budaya.
- f. Documentative value (D) : Merupakan nilai guna yang berhubungan dengan tanggung jawab pendokumentasian.

1.3 MANFAAT

Berikut adalah Manfaat menggunakan Sistem Informasi Kendali Arsip:

- a. Meningkatkan efisiensi waktu untuk pengelolaan dokumen dan persuratan.
- b. Memfasilitasi proses persuratan, baik surat masuk maupun surat keluar.
- c. Sebagai backup arsip yang sangat efektif.
- d. Memudahkan pengguna untuk keperluan laporan kearsipan.

2. TINJAUAN SISTEM

2.1 METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP

Metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses pengembangan system yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, best practices dan tools yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan sistem informasi atau software.

Object Oriented Technology merupakan cara pengembangan perangkat lunak berdasarkan abstraksi objek-objek yang ada di dunia nyata. Dasar pembuatan adalah Objek, yang merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam satu entitas. Filosofi Object Oriented sangat luar biasa sepanjang siklus pengembangan perangkat lunak (perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi) sehingga dapat diterapkan pada perancangan sistem secara umum menyangkut perangkat lunak, perangkat keras dan sistem secara keseluruhan.

Pada Object Oriented Technology ada beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan sistem. Salah satu yang terkenal adalah OMT (Object Modelling Technique). Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam OMT ini adalah:

- Model Objek
- Model Dinamis
- Model Fungsional

Kelebihan

- a. Uniformity, OMT memungkinkan merancangan user interface secara terintegrasi bersama dengan perancangan perangkat lunak sekaligus dengan perancangan basis data.
- b. Understandability, Kode-kode yang dihasilkan dapat diorganisasi ke dalam kelas-kelas yang berhubungan dengan masalah sesungguhnya sehingga lebih mudah dipahami.
- c. Stability, Kode program yang dihasilkan relatif stabil sebab mendekati permasalahan sesungguhnya dilapangan.
- d. Reusability, Dimungkinkan penggunaan kembali kode-kode sehingga akan mempercepat waktu pengembangan perangkat lunak.

Kelemahan

Metode berorientasi objek merupakan konsep yang relatif baru sehingga belum ada standar yang diterima semua pihak dalam menentukan tools apa yang digunakan sebagai dasar analisis perancangan perangkat lunak.

2.2 BERBASIS TEKNOLOGI WEB

Sistem dibangun berdasarkan teknologi web, dan terintegrasi dengan database MySQL pada Tomcat Application Server. Alasan menggunakan teknologi ini adalah sebagai berikut :

- a. Instalasi software sangatlah mudah karena hanya akan diinstal di server dan dapat diakses melalui browser oleh user di manapun.
- b. Sistem dapat diakses melalui jaringan intranet.
- c. Pengelolaan sistem akan sangat mudah karena sifatnya yang terpusat (server based).

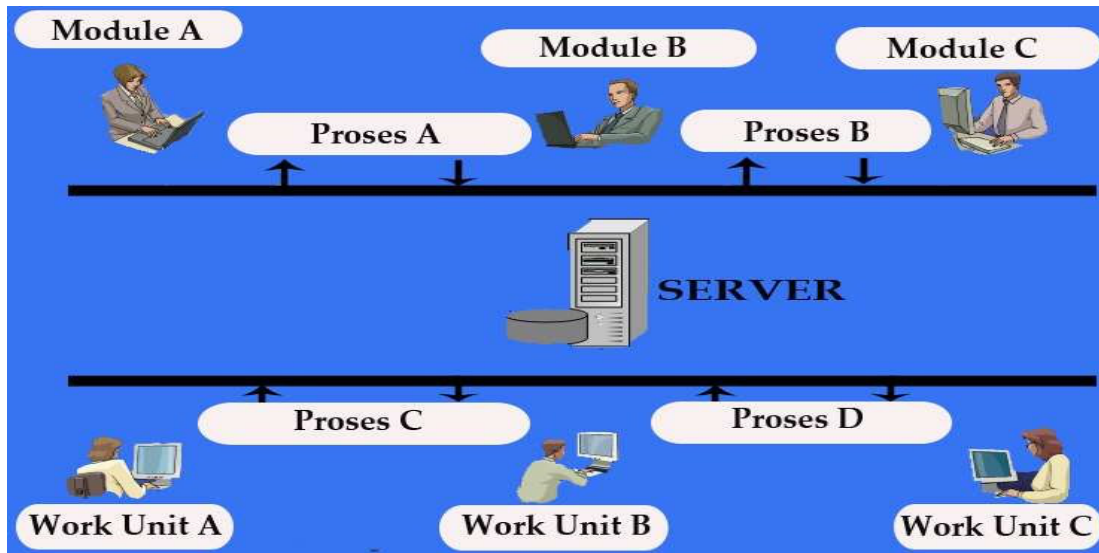
2.3 KEAMANAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP

Sistem dibangun dengan terminologi keamanan sebagai berikut :

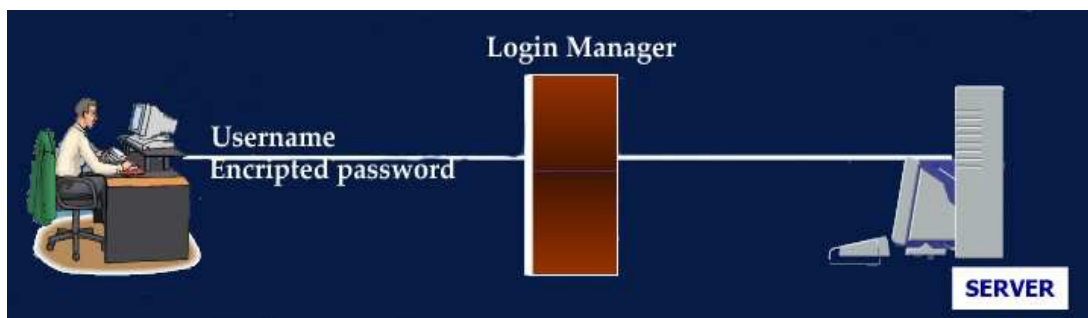
- a. **Authentication** : adalah proses identifikasi suatu pengguna sehingga bisa dikenali oleh sistem yang dimasukinya. Proses identifikasi ini menggunakan langkah validasi bahwa pengguna sistem merupakan pengguna yang berhak mengakses sistem.
- b. **Authorization** : adalah cara untuk membatasi akses pengguna terhadap suatu protected resource, sehingga pengguna yang tidak berhak, tidak diperkenankan melihat workspace dari pengguna lain yang berbeda hak aksesnya. Selain itu, pengguna juga lebih fokus pada tugasnya masing- masing sesuai aturan yang sudah ditentukan.
- c. **User credential** : adalah data yang dibutuhkan suatu pengguna untuk dapat dikenali oleh sistem sehingga bisa diizinkan menggunakan atau mendapatkan pelayanan dari sistem.
- d. **Role** : adalah suatu jenis hak akses yang diberikan kepada setiap pengguna. Role akan membatasi hak akses pengguna terhadap beberapa protected resource tertentu.
- e. **Metode Akses** : merupakan akses terhadap sistem yang dibagi menjadi dua, yaitu:
 1. **Intranet** yaitu akses terhadap sistem yang hanya bisa dilakukan secara internal dalam lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Akses intranet akan diimplementasikan pada fitur-fitur yang mempunyai sifat transaksi rahasia, terbatas dan perlu otorisasi tertentu serta berhubungan dengan data yang sangat krusial.
 2. **Internet** yaitu akses terhadap sistem yang dilakukan melalui jaringan internet, sehingga aplikasi bisa diakses dari manapun bahkan di luar lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Untuk akses melalui internet akan dijaga dengan security jaringan yang lebih baik seperti firewall.

2.4 TOPOLOGI JARINGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP

Untuk menerapkan sistem Kendali arsip ini agar menjadi sebuah sistem yang terintegrasi dengan baik, pada sistem jaringan nya mempunyai konsep seperti di bawah ini:



Gambar Topologi jaringan.



Gambar Firewall pada Sistem Kendali Arsip.

3. PEMILIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

3.1 PHP

Sistem ini akan dibangun menggunakan teknologi Aplikasi Web dengan bahasa pemrograman PHP. PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya, Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, nginx, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.

Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis - milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.

PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

3.2 MYSQL DATABASE

Penanganan data dalam jumlah besar membutuhkan sistem database yang handal. Sistem database juga harus mampu melayani beberapa permintaan data secara hampir bersamaan. Data integrity dan constraint harus mampu pula ditangani oleh sistem database.

Sistem ini akan dibangun menggunakan konsep Relational Database Manajemen Sistem (RDBMS). Kami akan membangun sistem ini dengan menggunakan sistem database MySQL dengan pertimbangan cukup handal dan memiliki berbagai fitur yang lengkap untuk pengelolaan database yang kompleks.

3.3 TOMCAT APPLICATION SERVER

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigur, autentikasi berbasis basis data dan lain-lain. Apache juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan Apache Software Foundation.

4. KEUNGGULAN SISTEM

Keunggulan sistem dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Sistem dirancang dengan arsitektur yang difungsikan untuk pengaksesan data dan transaksi dengan kapasitas besar karena mendukung multi user dan multi tasking. Multi user artinya aplikasi bisa diakses oleh banyak user pada saat yang bersamaan. Multi tasking artinya setiap user pada saat yang bersamaan bisa melakukan berbagai macam aktivitas yang berbeda.
- b. Sistem dibangun dengan teknologi berbasis web yang lebih mudah dipelihara dibandingkan dengan teknologi berbasis client-server. Pada teknologi web segala perubahan hanya terjadi pada server, di sisi client tidak ada perubahan sama sekali. Sedangkan pada teknologi berbasis client-server perubahan terjadi baik pada sisi client maupun sisi server.
- c. Sistem dibangun dengan desain keamanan yang optimum untuk menjamin bahwa aplikasi diakses oleh user yang berwenang. Setiap user dipetakan pada role tertentu dan hanya bisa mengakses halaman-halaman tertentu saja. Halaman-halaman yang bisa diakses bisa dikonfigurasi sesuai kehendak user.
- d. Sistem memberikan solusi dalam satu kesatuan sistem secara keseluruhan (Fully integrated), sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan informasi dan laporan yang komprehensif (Front desk – Back End).
- e. Sistem dirancang dengan arsitektur yang difungsikan untuk pengaksesan data dan transaksi dengan kapasitas besar yang meliputi business rules, user level, security dan metodologi programming.

- f. Sistem dapat dioperasikan oleh pengguna (user) secara bersama-sama (concurrent) tanpa menimbulkan interupsi sehingga proses data lebih cepat dan efektif, selain itu sistem juga memiliki kemampuan dukungan multithreading untuk multiprocessors pada PC-PC yang mengaksesnya.
- g. Sistem dibangun dengan tingkat skalabilitas tinggi. Kemampuan menyimpan data dan skalabilitas dapat ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan teknologi.

5. FITUR SISTEM

Fitur dalam sistem informasi kendali arsip yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

5.1 DASHBOARD

- a. Dashboard Untuk Setiap Satuan kerja, berisi tentang informasi grafik dan tabel sebagai hasil kalkulasi dari semua proses transaksi data utama.
- b. Notifikasi disediakan untuk Informasi terkini perihal data baru, maupun data yang memerlukan approval.

5.2 REGISTRASI DAN PEMBERKASAN

- a. Registrasi Surat Masuk / Surat Keluar dari Digital SPDE OPEN konvensional atau Kertas media baru dan dari hasil download laporan SPDE menginput surat konvensional (bentuk seperti daftar register lengkap dengan lokasi simpan dan nomor boks).
- b. Menampilkan Daftar Registrasi dengan fitur screening surat dobel buku saku terampil, penerimaan arsip penanaman JRA (Permen 08/2008) nerima dari laporan digital nemrima dari laporan konvensional, tersedia approve jika fisik sudah diterima.
- c. Sistem dapat melakukan Pemberkasan Daftar Arsip Aktif.

5.3 PEMINDAHAN ARSIP

- a. dapat Menyeleksi fisik arsip konvensional/digital sesuai JRA
- b. dapat Membuat daftar arsip inaktif yang akan dipindahkan
- c. dapat membuat Penyusunan memorandum pemindahan UP ke UK II/UK III dengan sistem approval
- d. dapat melakukan Pelaksanaan Uji Petik
- e. dapat membuat Berita Acara Pemindahan
- f. dapat melakukan Penataan dan Pemindahan
- g. dapat Melakukan identifikasi arsip (terjaga, statis ,vital, arsip usul musnah).

5.4 PEMUSNAHAN ARSIP DINAMIS

- a. Menyeleksi fisik arsip konvensional/digital sesuai JRA
- b. Membuat daftar arsip usul musnah
- c. Penilaian Arsip
- d. Membuat daftar Arsip musnah
- e. Permintaan persetujuan pemusnahan
- f. Penetapan arsip yang dimusnahkan
- g. Penyusunan Berita Acara
- h. Penandatanganan Berita Acara

5.5 MANAJEMEN PENGGUNA DAN HAK AKSES

Sistem menyediakan fitur ini dengan tujuan Administrator sistem bisa meng-customize sendiri pengguna (user) yang diberi hak untuk mengakses sistem ini. Sistem akan mencatat data-data user dan satuan kerjanya. Satuan kerja akan berkaitan dengan manajemen hak akses untuk tiap fitur. Administrator bisa memberikan perbedaan untuk tiap satuan kerja berupa perbedaan layanan hak akses tiap-tiap fitur disistem ini. Tiap satuan kerja mungkin akan mendapatkan menu fitur yang berbeda-beda ketika mengakses sistem ini, sesuai dengan apa yang telah di setting oleh Administrator.

5.6 MASTER DATA

Data-data master didalam sistem ini diantaranya :

- a. Pengelola arsip.
- b. Unit kearsipan.

- c. Pusat arsip.
- d. Klasifikasi
- e. Jenis Arsip
- f. Media arsip
- g. Deskripsi arsip
- h. Manajemen lokasi penyimpanan

6. TAHAP PENGEMBANGAN

Pengembangan sistem ini terbagi dalam beberapa tahapan :

6.1 TAHAP PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KENDALI ARSIP

Berikut adalah tahap Pengembangan Sistem Informasi Kendali Arsip :

- a. Business Survey : Bertujuan untuk mengetahui business process yang berjalan di dalam organisasi.
- b. Requirements Gathering : Bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam membangun sistem/software.
- c. Analysis and Design : Bertujuan untuk menganalisis hasil requirement dan menghasilkan design arsitektur yang optimal untuk membangun sistem/software.
- d. Development and Testing : Bertujuan untuk melakukan pengembangan sistem/software serta melakukan pengujian untuk menjamin sistem/software yang

dikembangkan sesuai dengan business process, requirement specification dan rancangan yang telah ditetapkan.

- e. Deployment : Bertujuan untuk melakukan instalasi akhir sistem, ke dalam environment sebenarnya di instansi.
- f. Training : Bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada pengguna di instansi, sehingga pemanfaatan sistem yang telah dibangun bisa optimal dan sesuai dengan tujuan dari awal.
- g. Support & Maintenance : Bertujuan untuk memberikan layanan paska instalasi dan serah terima, untuk menjamin sistem dapat berjalan dan digunakan secara optimal untuk kegiatan operasional organisasi.

6.2 WAKTU PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan pekerjaan pengembangan aplikasi ini, ada 6 (enam) tahap yang harus dilalui dengan target waktu seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Keterangan	Bulan											
	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3			
	I	II	III	IV	1	II	III	IV	I	II	III	IV
Tahap Analisa												
Tahap Design												
Tahap Pengembangan												
Tahap Pengujian												
Tahap Penerapan												
Tahap Pelatihan												

Tabel Waktu Pelaksanaan

6.3 RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Berikut uraian rencana anggaran biaya untuk pembangunan sistem informasi kendali arsip.

No	Jenis /Uraian Pekerjaan	Satuan	Harga	Ket
----	-------------------------	--------	-------	-----

1.	Home	Modul		Rp. 14.000.000	
	Beranda	Modul	Rp. 6.000.000		
	Notifikasi	Modul	Rp. 8.000.000		
2.	Registrasi & Pemberkasan	Modul		Rp. 13.000.000	
	Registrasi Surat Masuk / Surat Keluar dari SPDE Open atau Kertas media baru dan dari hasil download laporan SPDE menginput surat konvensional	Modul	Rp. 5.000.000		
	Daftar Registrasi dengan fitur screening surat dobel dan sistem Approval	Modul	Rp. 4.000.000		
	Pemberkasan Daftar arsip Aktif	Modul	Rp. 4.000.000		
3.	Pemindahan Arsip	Modul		Rp. 33.500.000	
	Menyeleksi fisik arsip konvensional/digital sesuai JRA	Modul	Rp. 6.000.000		
	Membuat daftar arsip inaktif yang akan dipindahkan	Modul	Rp. 5.000.000		
	Penyusunan memorandum pemindahan UP ke UK II/UK III	Modul	Rp. 5.000.000		
	Pelaksanaan Uji Petik	Modul	Rp. 5.000.000		
	Berita Acara Pemindahan	Modul	Rp. 4.500.000		
	Penataan dan Pemindahan	Modul	Rp. 4.000.000		
	Identifikasi Arsip	Modul	Rp. 4.000.000		
4.	Pemusnahan Arsip Dinamis	Modul		Rp. 39.000.000	
	Menyeleksi fisik arsip konvensional/digital sesuai JRA untuk dimusnahkan	Modul	Rp. 5.000.000		
	Membuat daftar arsip usul musnah	Modul	Rp. 5.000.000		
	Penilaian Arsip	Modul	Rp. 4.500.000		
	Membuat daftar Arsip musnah	Modul	Rp. 4.000.000		
	Permintaan persetujuan pemusnahan	Modul	Rp. 6.000.000		
	Penetapan arsip yang dimusnahkan	Modul	Rp. 6.000.000		
	Penyusunan Berita Acara	Modul	Rp. 5.000.000		
	Penandatanganan Berita Acara	Modul	Rp. 3.500.000		
5.	Master	Modul		Rp. 38.500.000	
	Pengelola Arsip	Modul	Rp. 5.000.000		
	Unit Kearsipan	Modul	Rp. 4.000.000		
	Pusat Arsip	Modul	Rp. 4.000.000		
	Klasifikasi	Modul	Rp. 4.000.000		

	Jenis Arsip	Modul	Rp. 4.000.000		
	Media Arsip	Modul	Rp. 6.000.000		
	Deskripsi Arsip	Modul	Rp. 3.500.000		
	Manajemen Lokasi Penyimpanan	Modul	Rp. 8.000.000		
6.	Pengaturan	Modul		Rp. 19.500.000	
	Pengguna	Modul	Rp. 5.000.000		
	Hak Akses	Modul	Rp. 9.500.000		
	Aplikasi	Modul	Rp. 5.000.000		
Total				Rp. 157.500.000	

Tabel RAB Sistem Informasi Kendali Arsip

6.4 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN

Berikut adalah Tugas dan Tanggung Jawab pelaksana project :

a. *Project Manager*

Tugas:

1. Mengkoordinasi seluruh perencanaan program teknis serta pengaturan tugas dan kewajiban yang menyangkut pengumpulan, seleksi dan sortasi data awal, identifikasi permasalahan, pembangunan, simulasi, implementasi, pengadaan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, pemasukan data, pelatihan, pelaporan dan dokumentasi system.
2. Mempunyai keterampilan manajemen dan kemampuan memimpin proyek.
3. Menyusun objektivitas dari sebuah proyek.
4. Merumuskan dan menuliskan kerangka kerja dari proyek.
5. Mengontrol semua perubahan dalam proyek dan mereviewnya.
6. Berkoordinasi dengan para koordinator kegiatan teknis dan ketua tim kerja untuk merealisasi aspek teknis proyek.
7. Berkoordinasi dengan koordinator kegiatan manajemen untuk merealisasi aspek teknis proyek dengan manajemen proyek.

Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab secara teknis terhadap semua kualitas dan hasil pekerjaan.
2. Bertanggung jawab terhadap program dan proses pekerjaan agar sesuai dengan maksud tujuan serta sasaran pekerjaan.

b. IT Support Engineer

Tugas:

1. Mengatasi masalah jaringan.
2. Mengembalikan system yang bermasalah saat digunakan user dengan waktu singkat.
3. Melakukan pembaharuan secara berkala pada sistem ataupun aplikasi.
4. Memasang UPS pada setiap komputer.
5. Memperbaiki semua jaringan komputer yang bermasalah.
6. Menginstal dan konfigurasi antivirus demi keamanan komputer.
7. Membersihkan komputer yang digunakan user saat terkena atau teridentifikasi virus.
8. Membuat atau merangkai jaringan dan kabel data.
9. Membedakan dan memilih kabel terbaik untuk digunakan pada suatu jaringan komputer.

Tanggung Jawab:

1. Mengatasi Memastikan semua komputer dapat digunakan.
2. Memastikan semua komputer terhubung pada jaringan.
3. Memastikan semua aplikasi dapat digunakan dan berjalan lancar.
4. Menyimpan seluruh data pada komputer yang digunakan user.
5. Membuat laporan teknis dengan cara dokumentasi.
6. Memahami dan menguasai dasar – dasar komputer.
7. Memahami prinsip kerja dari switch, router dan yang lainnya.
8. Memunculkan kembali atau merestore data yang ada pada komputer user jika mengalami masalah.
9. Melakukan pengaturan pada browser.

10. Memperbaiki dan menyiapkan komputer yang rusak dalam waktu sesingkat – singkatnya.

c. Fullstack Developer

Tugas:

1. Membuat program aplikasi yang diberikan oleh sistem analis proyek.
2. Membuat struktur program bersama dengan data base administrator.
3. Melakukan pengecekan program.
4. Membuat design format screen aplikasi sistem yang diberikan oleh sistem analis proyek.

Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab atas jalannya aplikasi program yang dikembangkan.
2. Bertanggung jawab atas perawatan dan kelengkapan aplikasi program.
- 3.** Bertanggung jawab atas bentuk design program yang dikembangkan.

7. PENUTUPAN

Demikian proposal penawaran ini kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam upaya untuk membangun Sistem Informasi Kendali Arsip dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara secara efektif dan efisien. Kami sangat mengharapkan aplikasi yang kami tawarkan ini bisa bermanfaat secara optimal sesuai dengan harapan bersama.